

DIGITALISASI PEMILIHAN E-VOTING KETUA RW: RWDIGI KOMPLEK SUKAASIH UJUNG BERUNG

DIGITALIZATION OF E-VOTING ELECTION OF RW CHAIRMAN: RWDIGI

¹Adhisti Dara Narda, ²Fikry Muhammad Ilham, ³Najwa Saira Permana, ⁴Sahdan Idam Khoir,
⁵Nayla Nuriyah Azzahra Winata

^{1,2,3,4,5}Program Studi Administrasi Pembangunan Negara, Politeknik STIA LAN Bandung
e-mail: ¹adhisti.narda@gmail.com; ²fikryilham40@gmail.com; ³najwa.saira26@gmail.com;
⁴sahdanidamkhoir@gmail.com; ⁵naaylaazzaahraa@gmail.com

Informasi Artikel: (Diterima 23/08/2022; Revisi 3/12/2022)

ABSTRAK

Sarana dalam demokrasi di Indonesia guna mewujudkan sistem pemerintahan negara yang berkedaulatan rakyat adalah dengan cara pemilihan umum, termasuk pemilihan ketua RW. Keberadaan Ketua RW sangat penting sebagai pemimpin bagi masyarakat sekitar. Maka dari itu muncul RWDIGI. RWDIGI merupakan pemilihan ketua RW dengan digitalisasi. RWDIGI muncul karena adanya beberapa masalah yang dihadapi ketika sedang melakukan pemilihan ketua RW dengan cara konvensional. Salah satunya adalah penggunaan waktu yang lebih lama. Maka dari itu RWDIGI muncul sebagai salah satu cara untuk meminimalisir hal tersebut. Dari ini inovasi ini menghasilkan dukungan dari masyarakat sekitar dan juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa Politeknik STIA LAN Bandung menjadi panitia pemilihan Ketua RW. Inovasi digitalisasi telah membawa perubahan signifikan dengan cara meningkatkan kinerja dan interaksi antar individu dan kelompok menjadi lebih mudah. Selain itu, dengan digitalisasi maka proses pemilihan Ketua RW menjadi lebih efisien dan terjaminnya keamanan serta hasilnya.

ABSTRACT

The means in democracy in Indonesia to realize a system of government that is sovereign by the people is by means of general elections, including the election of the RW chairman. The existence of the RW head is very important as a leader for the surrounding community. So from that appeared RWDIGI. RWDIGI is the election of RW heads with digitalization. RWDIGI emerged because of several problems encountered when electing RW heads in the conventional way. One of them is the use of a longer time. Therefore RWDIGI emerged as a way to minimize this. From this, this innovation resulted in support from the surrounding community and also provided an opportunity for STIA LAN Bandung Polytechnic students to become the committee for selecting the Chair of the RW. Digitalization innovations have brought significant changes by increasing performance and making interactions between individuals and groups easier. In addition, with digitalization, the process for selecting RW heads is more efficient and security and results are guaranteed.

Kata kunci:
Digitalisasi,
Pemilihan, Ketua Rw

Keywords:
Digitalization,
Election, Rw Leader

1. PENDAHULUAN

Sarana dalam demokrasi di Indonesia guna mewujudkan sistem pemerintahan negara yang berkedaulatan rakyat adalah dengan cara pemilihan umum. Pemilihan umum dilakukan secara langsung. Selain dilakukan untuk memilih perwakilan-perwakilan rakyat di tingkat Pusat seperti pemilihan Presiden dan DPR, pemilihan umum juga dilakukan di tingkat daerah sampai ke level lokal. Salah satu diantaranya adalah pemilihan Ketua RW. Keberadaan Ketua RW sangat penting sebagai pemimpin bagi masyarakat sekitar.

Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah banyak aktivitas manusia di era digital saat ini. Padatnya aktivitas warga dalam menjalani kehidupan keseharian menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi dalam proses pemilihan Ketua RW di wilayah perkotaan. Pemilihan Ketua RW selama ini masih banyak yang menggunakan metode pemungutan suara secara tradisional dengan media kertas atau yang biasa disebut surat suara. Namun, beberapa wilayah, seperti di Bantaeng Sulawesi Selatan dan Palembang Sumatera Selatan, telah menerapkan sistem pemungutan suara elektronik, yang juga dikenal sebagai *e-voting*. Sebuah terobosan berupa cara untuk memberikan suara dalam pemilihan umum dengan menggunakan perangkat elektronik seperti *smartphone*.

E-voting merupakan hasil dari perkembangan teknologi dari majunya sebuah zaman yang semakin canggih. Menurut *Cambridge Dictionary voting* memiliki arti proses pemilihan seseorang atau sesuatu dalam pemilihan, sehingga proses ini melibatkan aktivitas memilih kandidat dan opsi atau keputusan dari sekumpulan pilihan. *E-voting* mencakup penggunaan teknologi dalam melakukan voting atau pemilihan. Hal ini selaras dengan pendapat Priyono dan Dihan (2010: 2), yang menyatakan bahwa *e-voting* yaitu suatu metode pemungutan suara dan penghitungan suara dalam pemilihan umum dengan menggunakan perangkat elektronik.

Dalam praktik lapangan, masih banyak pemilihan Ketua RW yang menggunakan sistem konvensional atau pemilihan yang menggunakan surat suara yang tentu memiliki kendala. Umumnya kendala yang terjadi adalah *human eror* dalam proses perhitungan suara seperti penjumlahan atau penghitungan tidak akurat, sehingga menyebabkan perhitungan suara lambat atau mengakibatkan penundaan dalam pengumuman hasil pemilihan. Kedua, waktu yang digunakan lebih lama, karena penggunaan surat suara dan kotak suara memerlukan waktu yang lama. Ketiga, memerlukan biaya yang besar untuk cetak surat suara, transportasi untuk mengumpulkan surat suara dan biaya administrasi lainnya. Keempat, potensi terjadinya kecurangan dengan merubah hasil suara karena campur tangan manusia. Kelima, kurang efisien karena memerlukan waktu untuk memproses perhitungan suara dan pengumuman hasil pemilihan. Terakhir, warga yang memiliki kesibukan kerja mengakibatkan berkurangnya partisipasi dalam proses pemilihan Ketua RW. Maka dari itu, untuk meminimalisir permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pemilihan secara konvensional, tim merancang tawaran inovasi berupa peralihan pemilihan ketua RW secara *digital* dengan menggunakan teknologi yang telah tersedia di *internet* dan penggunaannya yang mudah. Hasil dari rancangan ini menghadirkan RWDIGI, yaitu pendigitalisasian pemilihan *e-voting* ketua RW yang menggunakan teknologi yang telah tersedia di *internet* yaitu *Google Form*. Pemilihan media menggunakan *Google Form* ini dipilih karena sebagian besar masyarakat sudah familiar dengan media ini, serta dalam penggunaannya, *Google Form* ini mudah dilakukan baik dari segi admin maupun dari segi partisipan, selain itu hasil dari pemilihan ini akan langsung terlihat hasilnya. Dari digitalisasi pemilihan *e-voting* ketua RW ini memunculkan nama untuk inovasi rancangan tim yaitu RWDIGI, kata “RW” diambil dari “Rukun Warga” yang merupakan pemimpin untuk masyarakat sekitar dan kata “DIGI” yang diambil dari kata “Digitalisasi” yang berarti perubahan pada teknologi analog menuju digital (Verihubs, 2022). RWDIGI ini akan dilakukan di Kompleks Sukaasih Ujung Berung. Harapannya dengan RWDIGI ini dapat meminimalisir permasalahan-permasalahan yang umum terjadi dan tidak memiliki batasan jarak maupun waktu sehingga jumlah partisipan dapat terpenuhi.

2. METODE PELAKSANAAN

Target implementasi dari program RWDIGI adalah warga Komplek Sukaasih Ujung Berung RW 07. Pemilihan lokus di RW 07 Kompleks Sukaasih Ujung Berung dikarenakan proses pemilihan RW di sana masih menggunakan metode konvensional. Kemudian pertimbangan kebutuhan waktu untuk merancang ide dan pengimplementasiannya pun dinilai cukup tepat. Program ini terinspirasi dari proses pemilihan Ketua OSIS secara digital menggunakan *Google Form*. Inovasi ini juga muncul karena kekhawatiran akan biaya yang digunakan dalam pemilihan terlampaui tinggi dan waktu yang diperlukan lebih lama.

RWDIGI memiliki kelebihan dibandingkan dengan pemilihan RW secara konvensional. Selain penggunaan biaya dapat diminimalisir, hasil pemilihan suara pun lebih terjamin kerahasiaannya karena tidak ada campur tangan warga selain panitia. Syaratnya, panitia amanah dengan berupaya menjalankan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik. Selain itu kelebihan lainnya yang dimiliki oleh RWDIGI adalah warga tidak harus datang ke lokasi pemilihan Ketua RW. Warga dapat melakukan pemilihan secara mandiri di tempat masing-masing.

Proses implementasi dimulai dari pengumpulan data warga RW 07 di Komplek Sukaasih Ujung Berung. Kemudian sosialisasi RWDIGI kepada warga kompleks sasaran. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pemilihan Ketua RW 07. Saat pelaksanaan, warga diberikan *link Google Form* untuk mengisi daftar hadir. Apabila sudah diisi, maka warga dapat langsung memilih calon Ketua RW di *link Google Form* yang sama dan men-*submit* atau mengirim surat suara tersebut. Secara otomatis data akan masuk dan dapat dilihat secara langsung hasilnya. Guna menghindari kecurangan, tautan surat suara RWDIGI dibatasi. Masing-masing warga hanya dapat mengisi dan mengirim satu suara. Guna memperlancar aktualisasi ide inovasi ini, diperlukan berbagai komponen pendukung diantaranya sumber daya manusia, gawai, laptop, koneksi internet, dan rancangan anggaran biaya untuk mendukung terlaksananya program ini. Jumlah sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk menjadi operator RWDIGI sebanyak 9 orang, gawai yang akan digunakan sebanyak 9 buah, laptop yang dibutuhkan sebanyak 2 buah, serta kuota internet yang dibutuhkan adalah 10 GB dengan rincian anggaran sebagai berikut:

Tabel 1 Estimasi Anggaran RWDIGI

No.	Nama Produk	Kuantitas	Harga
1.	Kuota Internet atau pulsa	10 GB	Rp 25.000
2.	Kertas hvs	10 Lembar	Rp 3.000
Total			Rp. 30.000

Kemudian, pada tabel 2 tercantum jadwal kegiatan implementasi inovasi RWDIGI.

Tabel 2 *Timeline* Implementasi RWDIGI

No.	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
1	27 Juni 2022	Menentukan dan merancang inovasi
2	05 Juli 2022	Terciptanya sebuah E-Voting RWDIGI

3	06 Juli 2022	Sosialisasi kepada RW
4	16 Juli 2022	Implementasi E-Voting RWDIGI

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian sebelumnya, telah disampaikan berbagai komponen pendukung dan jadwal implementasi inovasi RWDIGI. Berikut proses implementasi dan hasil dari Inovasi RWDIGI di RW 07 Sukaasih Ujung Berung menggunakan matriks:

3.1 Proses Implementasi RWDIGI

1. Identifikasi Kebutuhan dan Persiapan Awal

Tim melakukan identifikasi berbagai kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi dalam implementasi inovasi *e-voting* RWDIGI. Berikut hasil identifikasi yang tim peroleh:

Tabel 3 Identifikasi Kebutuhan dan permasalahan

No.	Kebutuhan dan Permasalahan	Keterangan
1	Pendataan Penduduk yang Mengikuti Pemilu	Pemilih terdiri dari 6 (enam) RT, dengan total pemilih sebanyak 267.
2	Pengawasan Keamanan	Keamanan data diawasi dan dijaga dengan ketat oleh tim.
3	Informasi dan pemahaman teknologi warga	Warga yang lanjut usia tidak terbiasa dengan sistem digital serta kesulitan dalam penggunaan teknologi seperti gawai. Hal ini membuat mereka sering mengalami kesalahan teknis dalam proses e-voting.
4	Proses Perizinan	Peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan menghambat proses implementasi e-voting karena proses perizinan yang memerlukan banyak persyaratan.
5.	Anggaran Uji Coba	Biaya yang diperlukan dalam tahap uji coba.

2. Rancangan Solusi RWDIGI dan Pembentukan Tim Implementasi

Tim merancang solusi RWDIGI untuk mengatasi setiap kebutuhan dan permasalahan yang telah diidentifikasi:

Tabel 4 Solusi Identifikasi Kebutuhan dan permasalahan

No.	Kebutuhan dan Permasalahan	Solusi RWDIGI
1	Pengawasan Keamanan	Menggunakan sistem <i>double lock</i> , dimana warga hanya bisa mengakses tautan dengan <i>password</i> yang diberikan oleh tim, dan tautan hanya bisa diakses satu kali untuk setiap pemilih.
2	Informasi dan pemahaman teknologi warga	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi dan pelatihan melakukan <i>e-voting</i> menggunakan RWDIGI. Sosialisasi dan pelatihan dibagi menjadi tiga sesi dua RT / sesi. - Tim Khusus Pendamping untuk mendampingi warga yang kesulitan selama proses pengambilan suara.
3	Proses Perizinan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan permohonan implementasi inovasi kepada perangkat desa dan RW 07. - melakukan uji coba dan evaluasi untuk membuktikan efektivitas keamanan <i>e-voting</i> sehingga dapat meyakinkan para perangkat desa akan manfaat inovasi RWDIGI. - Mempromosikan Inovasi kepada warga kompleks Sukaasih secara langsung, melalui infografis, atau media sosial untuk meyakinkan warga akan efektivitas inovasi RWDIGI.
4.	Anggaran uji coba	Uji coba implementasi RWDIGI didukung secara finansial oleh Bapak Sukardi Kartapawira selaku ketua RW 07 Komplek Sukaasih Ujung Berung yang menjabat saat ini.

Berikut pembentukan tim implementasi yang terdiri dari mahasiswa Poltek STIA LAN Bandung angkatan 2022:

Tabel 5 Pembentukan Tim Inovasi RWDIGI

No.	Nama	Pembagian Tim
1	Adhisti Dara Narda	Tim Pendamping
2	Fikry Muhammad Ilham	Tim Pendamping
3	Najwa Saira Permana	Tim Pendamping
4	Sahdan Idam Khair	Tim Implementasi
5	Nayla Nuriyah Azzahra Winata	Tim Implementasi

3. Penjadwalan dan Tahap Implementasi

Tim menyusun jadwal dan tahapan implementasi yang mencakup tahap-tahap, tim yang bertanggung jawab, tenggat waktu, dan indikator keberhasilan untuk setiap langkah seperti matriks di bawah ini:

Tabel 6 Tahap Implementasi

No.	Tahap Implementasi	Bertanggung Jawab	Tenggat Waktu	Indikator Keberhasilan
1	Identifikasi Kebutuhan	Tim implementasi	2 minggu	Laporan kebutuhan terkumpul.
2	Sosialisasi dan Pelatihan Warga	Tim Pelatihan dan Tim Pendamping	3 hari	80% warga paham dan bisa melakukan <i>e-voting</i> .
3	Pelaksanaan	Tim implementasi dan Tim Pendamping	1 hari	<ul style="list-style-type: none"> - Seluruh warga dapat mengakses tautan dan memberikan hak suaranya - Hasil perolehan suara, dan terpilihnya RW baru. - Keamanan data terjaga
4	Evaluasi dan Pengembangan Lanjutan	Tim implementasi dan Tim Pendamping	-	Laporan evaluasi dan perbaikan.

4. Sosialisasi dan Pelatihan Warga

Tim pelatihan dari pihak mahasiswa Poltek STIA LAN Bandung akan memberikan pelatihan kepada warga RW 07 untuk mengenalkan teknologi *e-voting* RWDIGI dan cara menggunakannya.

5. Evaluasi dan Pengembangan Lanjutan

Dengan umpan balik dari warga dan hasil evaluasi, tim implementasi dapat merencanakan perbaikan berkelanjutan untuk mengimplementasikan Inovasi RWDIGI di masa pemilihan mendatang.

3.2 Hasil Implementasi Inovasi RWDIGI di RW 07 Komplek Sukaasih Ujung Berung

Tabel 7 Hasil Implementasi Inovasi RWDIGI

No.	Tahap Implementasi	Bertanggung Jawab	Tenggat Waktu	Indikator Keberhasilan	Hasil Implementasi
1	Identifikasi Kebutuhan	Tim implementasi	2 minggu	Laporan kebutuhan terkumpul.	<ul style="list-style-type: none"> - Data warga yang akan mengikuti pemilihan sudah terkumpul, yaitu sebanyak 267 pemilih. - Meski Inovasi ini didukung, tetapi pengajuan Implementasi ditolak karena tenggat waktu pengajuan terlambat.
2	Sosialisasi dan Pelatihan Warga	Tim Pelatihan dan Tim Pendamping	3 hari	80% warga paham dan bisa melakukan <i>e-voting</i> .	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi telah dilakukan kepada perangkat RW dan perwakilan RT, dan warga. - 20% warga paham, hal ini dikarenakan pengajuan implementasi tidak bisa dilanjutkan.
3	Pelaksanaan	Tim implementasi dan Tim Pendamping	1 hari	<ul style="list-style-type: none"> - Seluruh warga dapat mengakses tautan dan memberikan hak suaranya - Hasil perolehan suara, dan terpilihnya RW baru. - Keamanan data terjaga 	Tidak dapat terlaksana pada periode pemilihan tahun 2024.
4	Evaluasi dan Pengembangan Lanjutan	Tim implementasi dan Tim Pendamping	-	Laporan evaluasi dan perbaikan.	Mengajukan pengajuan implementasi minimal 2-3 bulan sebelum pelaksanaan.

4. KESIMPULAN

Pemilihan ketua RW melalui digitalisasi ini melibatkan penggunaan teknologi, yaitu berupa perangkat elektronik serta media *Google Form*, sehingga menghasilkan RWDIGI. Tujuan dari munculnya RWDIGI adalah untuk meminimalisir permasalahan-permasalahan yang sering terjadi ketika melaksanakan pemilihan ketua RW.

Implementasi RWDIGI ini tidak dapat terlaksanakan karena terjadinya keterlambatan pengajuan oleh pihak tim Politeknik STIA LAN Bandung. Meskipun begitu inovasi ini tetap mendapatkan dukungan dari beberapa pihak di masyarakat. Walaupun begitu RWDIGI ini tidak dapat diwujudkan pada proses di lapangan. sehingga, pemilihan ketua RW tetap dilaksanakan dengan metode konvensional oleh pihak panitia penyelenggara. Partisipasi yang hadir untuk pemilihan memiliki jumlah suara yang terdaftar sebanyak 267 orang. Pendapat mengenai *e-voting* ini mendapatkan respon yang positif, tetapi terkendala dalam pengajuan yang mengakibatkan terhalangnya realisasi RWDIGI. Oleh karena itu, agar dapat terealisasinya RWDIGI ini perlu adanya informasi terkini terkait pemilihan ketua RW, sehingga tidak terjadi keterlambatan dan melakukan perbaikan sistem pada RWDIGI dengan memanfaatkan media yang lebih memadai serta memperhatikan waktu yang tepat untuk menghindari keterlambatan di masa mendatang.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Sukardi Kartapawira yang telah memberi dukungan finansial terhadap penerapan digitalisasi pemilihan *E-Voting* untuk melakukan pemilihan ketua RW, inisiatif ini merupakan langkah maju dan inovatif yang sangat kami hargai. Kemajuan teknologi *E-Voting* dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi proses pemilihan. Kami menghargai upaya keras dari panitia pemilihan dan pihak terkait yang telah bekerja keras untuk memastikan bahwa segala sesuatunya berjalan lancar dan aman.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada dosen pengampu kami Ibu Nita Nurliawati, S.sos., M.Si. selaku dosen mata kuliah Kreativitas dan Inovasi Sektor Publik atas segala bimbingan dalam proses pelaksanaan implementasi inovasi RWDIGI ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus Basri, F., Yenti, A. N., Taufiq, D. R., Kemerdekaan, P., Tangerang, C. K., & Perancangan, K. K. (2021). PERUMAHAN DUTA ASRI PALEM 7 BERBASIS WEB. In *JIKA: Vol. ISSN*.
- Nas, J., & Zulfikar, A. (n.d.). *E-voting di Bantaeng : mengubah mindset masyarakat*.
- Patarai, I., Saleh, A., & Pemerintahan Dalam Negeri Kampus Sulawesi Selatan, I. (2020). *ANALISIS PEMILIHAN SERENTAK KETUA RW DAN KETUA RT KOTA MAKASSAR DITINJAU DARI ASPEK ETIKA POLITIK ANALYSIS OF SELECTION OF SIMULTANEOUSLY RW CHAIRMAN AND CHAIRMAN RT MAKASSAR CITY VIEWED FROM POLITICAL ETHICS ASPECT* (Vol. 2, Issue 1).
- Rahmawati, E., Sidik, & Fauzan, Y. K. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi E- Voting Pada Pemilihan Ketua RW Kelurahan Pejaten Timur. *Jurnal Teknologi Informatika Dan Komputer*, 6(2), 93–102. <https://doi.org/10.37012/jtik.v6i2.214>
- Reza Anugerah, M., & Oktaviani, N. (n.d.). PERANGKAT LUNAK MOBILE PEMILIHAN KETUA RT MENGGUNAKAN METODE BORDA BERBASIS ANDROID (STUDI KASUS PADA RT 46 KELURAHAN 3-4 ULU). *Bina Darma Conference on Computer Science*.
- Reza M, Sari D, Muhammad S M, Nurmalasari, & Agung S. (2022). PENERAPAN APLIKASI POLLING PEMILIHAN KETUA RT SECARA ONLINEPADA PEMILIHAN UMUM (PEMILU)KETUA RT.004/RW.008 MASA BAKTI 2021-2026 KELURAHAN PARIT MAYOR KECAMATAN PONTIANAK TIMUR. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Jotika*, 1, 49–52.
- Verihubs. (2022, August 12). *Digitalisasi adalah Proses Penting di Era Modern, Ini Ulasannya!* <https://verihubs.com/blog/digitalisasi-adalah/>
- VOTING | *English meaning - Cambridge Dictionary*. (n.d.). Retrieved July 26, 2022, from <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/voting>